Al Imam An Nawawi*

26 Mei 2006

1 Nama dan Nasabnya

Beliau adalah Al Imam Muhyiddin Abu Zakaria Yahya bin Syaraf bin Murri bin Hasan bin Hussain bin Jumu'ah bin Hizam Al Hizamy An Nawawi Asy Syafi'i.

2 Kelahirannya

Beliau dilahirkan pada bulan Muharram tahun 631 H di Nawa daerah Hauran termasuk wilayah Damaskus Syiria.

3 Sifat - sifatnya

Beliau adalah tauladan dalam kezuhudan, wara', dan memerintah pada yang ma'ruf dan melarang pada yang mungkar.

4 Pertumbuhannya

Ayahandanya mendidik, mengajarnya, dan menumbuhkan kecintaan kepada ilmu sejak usia dini. Beliau mengkhatamkan Al Qur'an sebelum baligh. Ketika Nawa tempat kelahirannya tidak mencukupi kebutuhannya akan ilmu, maka ayahandanya membawanya ke Damaskus untuk menuntut ilmu, waktu itu beliau berusia 19 tahun. Dalam waktu

*Disalin dari majalah **Al-Furqon edisi 04/VI/1425H,** hal. 47 - 48.

empat setengah bulan beliau hafal Tanbih oleh Syairazi, dan dalam waktu kurang dari setahun hafal Rubu' Ibadat dari kitab muhadzdzab.

Setiap hari beliau menelaah 12 pelajaran, yaitu dua pelajaran dalam Al Wasith, satu pelajaran dalam Muhadzdzab, satu pelajaran dalam Jamu' baina shahihain, satu pelajaran dalam Shahih Muslim, satu pelajaran dalam Luma' oleh Ibnu Jinny, satu pelajaran dalam Ishlahul Manthiq, satu pelajaran dalam tashrif, satu pelajaran dalam Ushul Fiqh, satu pelajaran dalam Asma' Rijal, dan satu pelajaran dalam Ushuluddin.

5 Guru - guru

Di antara guru - gurunya dalam ilmu fiqh dan ushulnya adalah Ishaq bin Ahmad bin Utsman Al Maghriby, Abdurrahman bin Nuh bin Muhammad Al Maqdisy, Sallar bin Hasan Al Irbily, Umar bin Indar At Taflisy, Abdurrahman bin Ibrahim Al Fazary.

Adapun guru - gurunya dalam bidang hadits adalah Abdurrahman bin Salim Al Anbary, Abdul Aziz bin Muhammad Al Anshory, Khalid bin Yusuf An Nabilisy, Ibrahim bin Isa Al Murady, Ismail bin Ishaq At Tanukhy, dan Abdurrahman bin Umar Al Maqdisy.

Adapun guru - gurunya dalam bidang Nahwu dan Lughah adalah Ahmad bin Salim Al Mishry dan Izzuddin Al Maliky.

6 Murid - muridnya

Di antara murid muridnya adalah Sulaiman bin Hilal Al Ja'fary, Ahmad bin Farrah Al Isybily, Muhammad bin Ibrahim bin Jama'ah, Ali bin Ibrahim Ibnul Aththar, Syamsuddin bin Naqib, Syamsuddin bin Ja'wan dan yang lainnya.

7 Pujian para ulama kepadanya

Ibnul Aththar berkata,

> "Guru kami An Nawawi disamping selalu bermujahadah, wara', muraqabah, dan mensucikan jiwanya, beliau adalah seorang yang hafidz terhadap hadits, bidang - bidangnya, rijalnya, dan ma'rifat shahih dan dha'ifnya, beliau juga seorang imam dalam madzhab fiqh."

Quthbuddin Al Yuniny berkata,

> "Beliau adalah teladan zamannya dalam ilmu, wara', ibadah, dan zuhud."

Syamsuddin bin Fakhruddin Al Hanbaly,

> "Beliau adalah seorang imam yang menonjol, hafidz yang mutqin, sangat wara' dan zuhud."

8 Aqidahnya

Al Imam An Nawawi terpengaruh dengan pikiran Asy 'ariyyah sebagaimana nampak dalam Syarh Shahih Muslim dalam mentakwil hadits - hadits tentang sifat - sifat Allah. Hal ini memiliki sebab - sebab yang banyak di antaranya ;

1. Terpengaruh dengan pensyarah Shahih Muslim yang sebelumnya seperti Qadhi Iyadh, Maziry, dan yang lainnya, karena beliau banyak menukil dari mereka ketika mensyarah Shahih Muslim.
2. Beliau belum sempat secara penuh mengoreksi dan mentahqiq tulisan - tulisannya, tetapi beliau tidak mengikuti semua pemikiran Asy'ariyyah bahkan menyelisihi mereka dalam banyak masalah.
3. Beliau tidak banyak mendalami masalah Asma' wa Sifat, sehingga banyak terpengaruh dengan pemikiran Aay'ariyyah yang berkembang pesat di zamannya.

9 Di antara keadaan - keadaannya

Ibnul Aththar berkata,

> "Guru kami An Nawawi menceritakan kepadaku bahwa beliau tidak pernah sama sekali menyia - nyiakan waktu , tidak di waktu malam atau di waktu siang bahkan sampai di jalan beliau terus dalam menelaah dan manghafal."

Rasyid bin Mu'aliim berkata,

> "Syaikh Muhyiddin An Nawawi sangat jarang masuk kamar kecil, sangat sedikit makan dan minumya, sangat takut mendapat penyakit yang menghalangi kesibukannya, sangat menghindari buah - buahan dan mentimun karena takut membasahkan jasadnya dan membawa tidur, beliau sehari semalam makan sekali dan minum seteguk air di waktu sahur."

10 Tulisan - tulisannya

Di antara tulisan - tulisannya dalam bidang hadits adalah Syarah Shahih Muslim, Al Adzkar, Arba'in, Syarah Shahih Bukhary, Syarah Sunan Abu Dawud, dan Riyadhus Shalihin.

Diantara tulisan - tulisannya dalam bidang ilmu Al Qur'an adalah At Tibyan fi Adabi Hamalatil Qur'an.

11 Wafatnya

Al Imam An Nawawi wafat di Nawa pada 24 Rajab tahun 676 H dalam usia 45 tahun dan dikuburkan di Nawa. semoga Allah meridhoinya dan menempatkannya dalam keluasan jannahNya.

Rujukan

Tadzkiratul Huffadz oleh Adz Dzahaby 4 / 1470 - 1473 dan Bidayah wan Nihayah oleh Ibnu Katsir 13/230 - 231.